

PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII

Jessica Valentina Sitompul¹, Herlina Hotmadinar Sianipar², Tumpal Manahara Siahaan³

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; jessicasitompul02@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; sianiparherlina@gmail.com

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; tumpalmanaharasiahaan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2026-08-14

Revised 2026-08-25

Accepted 2026-08-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kausal asosiatif. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar yang ditentukan melalui teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 185 siswa. Data dikumpulkan untuk variabel sumber belajar dan motivasi belajar menggunakan angket dan dokumentasi nilai ujian tengah semester untuk variabel hasil belajar, kemudian dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas kolmogorov smirnov berdasarkan perhitungan kedua variabel berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar dengan ($t_{hitung} = 1,952 > t_{tabel} = 1,653$) dan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan ($t_{hitung} 4,6977 > t_{tabel} 1,653$) hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} = 65,1484 > F_{tabel} = 3,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4172 menunjukkan bahwa 41,7% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sumber belajar dan motivasi belajar sedangkan 58,3 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning resources and learning motivation on the Social Studies learning outcomes of Grade VIII students at UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar in the Academic Year 2025/2026. The research employed a quantitative approach with an associative causal design. The research sample consisted of Grade VIII students of UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar selected through random

sampling techniques, with a total sample of 185 students. Data for the variables of learning resources and learning motivation were collected using questionnaires, while students' mid-semester examination scores were used as documentation for the learning outcomes variable. The data were analyzed through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination test. The prerequisite analysis was conducted using the Kolmogorov-Smirnov normality test, and the results showed that both variables were normally distributed. The results of the analysis indicate that there is a positive and significant influence of learning resources on learning outcomes with ($t_{count} = 1.952 > t_{table} = 1.653$), and there is also a positive and significant influence of learning motivation on learning outcomes with ($t_{count} = 4.6977 > t_{table} = 1.653$). The F-test results show that simultaneously both variables have a significant influence on students' learning outcomes ($F_{count} = 65.1484 > F_{table} = 3.05$). The coefficient of determination (R^2) value of 0.4172 indicates that 41.7% of the variation in students' learning outcomes is influenced by learning resources and learning motivation, while the remaining 58.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keyword: Learning Resources, Learning Motivation, Learning Outcomes

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Jessica Valentina Sitompul

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan hal tersebut, Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap serta kepribadian peserta didik (Montiel-Ruiz, Sánchez-Vera, & Solano-Fernández, 2023). Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan sistem pendidikan nasional yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab" (Sidiq & Syaripudin, 2022).

Salah satu bentuk satuan pendidikan untuk membentuk dasar karakteristik yang cerdas dan bertanggung jawab pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta didik adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Komala, 2017). Mengingat bahwa masa SMP merupakan periode transisi penting dalam perkembangan kognitif dan sosial remaja, pembelajaran IPS di SMP

bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman konsep-konsep sosial, ekonomi, dan kehidupan bermasyarakat yang relevan dengan kondisi nyata (Saputra et al., 2024). Pada tingkat kelas VIII SMP, mata pelajaran IPS memiliki peranan penting dalam menanamkan pemahaman dasar mengenai aktivitas ekonomi. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik dilatih untuk mengenal dan memahami konsep sumber daya alam dan sumber daya manusia, mobilitas sosial secara sistematis (Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, 2021). Materi yang disampaikan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk menguasai konsep dasar sekaligus mampu menerapkannya, karena keseimbangan antara pemahaman teori dan keterampilan praktik akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik (Jaya, 2017).

Secara umum, hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar tersebut dapat berupa nilai dan dinyatakan dalam nilai rapor. Nurmawati (2016:53) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan segala perilaku yang sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Tidak menutup kemungkinan juga keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang diperoleh dalam kegiatan belajar (Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, Hernawan, & Prihantini, 2022).

Sumber belajar merupakan segala bentuk sumber baik berupa data, gambar, orang, lingkungan, maupun wujud tertentu yang digunakan oleh siswa baik dalam bentuk terpisah atau terkombinasi sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Hadirnya sumber belajar merupakan hal yang ideal terjadi dalam proses pembelajaran baik pada jenjang sekolah dasar maupun sampai pada jenjang perguruan tinggi. Menurut Bambang Warsita (2008:209) sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Sedangkan menurut Menurut Degeng (2013:7) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Ini mencakup segala bentuk materi dan lingkungan yang mendukung proses pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Ilham & Supriaman, 2022). Intinya, apa pun yang bisa membantu orang belajar adalah sumber belajar (Laana & Sondopen, 2020).

Berdasarkan hasil angket pra penelitian kepada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sumber belajar. Siswa hanya menggunakan buku paket saat belajar dan tidak pernah mencoba belajar dari sumber lain seperti internet, perpustakaan, maupun media digital. Selain itu, siswa belum menunjukkan kebiasaan untuk mencari dan menggunakan sumber belajar lain yang lebih bervariasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Fitri, Adnan, & Irdamurni, 2020). Hal ini juga didukung oleh kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan koleksi buku di perpustakaan sekolah yang masih sangat sedikit. Berdasarkan hasil angket tersebut, sebagian besar siswa mengaku jarang bahkan tidak pernah mencari bahan belajar tambahan di luar yang diberikan di kelas, sehingga dapat disimpulkan

bahwa kesadaran siswa dalam menggunakan sumber belajar lain masih rendah (Singarimbun & Usman, 2020). Dengan demikian, sumber belajar menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Pratiwi, Fadlilatul Hikmah, Adi Apriadi Adiansha, & Suciwati, 2021).

Di sisi lain, motivasi belajar merupakan faktor internal yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Uno (Sutama, Astuti, & Anisa, 2021) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan baik internal maupun eksternal bagi siswa yang sedang belajar, dengan tujuan mengubah tingkah laku, yang pada umumnya didukung oleh indikator atau unsur tertentu (Suprayitno, 2020). Adapun indikator-indikator dari motivasi belajar yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Pemberian penghargaan dalam pembelajaran
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran
6. Ketersediaan lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan hasil angket pra penelitian kepada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar, diketahui bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang rendah berdasarkan angket. Hal ini terlihat dari siswa yang mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif (Nadiyah & Tirtoni, 2023). Selain itu, beberapa siswa juga terlihat hanya diam dan tidak aktif di kelas, serta sibuk dengan hal lain saat pelajaran sedang dijelaskan di depan kelas (Sholihah, 2021). Terdapat pula siswa yang tidak belajar terlebih dahulu di rumah sebelum datang ke sekolah dan tidak pernah mencari sumber belajar tambahan di luar yang diberikan di kelas. Bahkan terdapat siswa yang tertidur pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan memilih keluar ke kantin saat jam pelajaran belum selesai. Kondisi ini semakin terlihat dengan masih adanya siswa yang tidak mau ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajar di kelas kurang berjalan dengan baik (Aji, 2020). Oleh karena itu, motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik (Ilham & Supriaman, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026.”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui apakah

terdapat pengaruh antara Sumber Belajar dan Motivasi Belajar (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) di UPTD SMP 3 Pematangsiantar.

Sugiyono (Yuliani, Suryana, & Saprialman, 2024) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Sumber Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y) (Setiadi, Azmi, & Indrawadi, 2019).

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yakni "Pengaruh Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026."

Menurut Sugiyono (Lily, 2022) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Asnawi, M. Ikhsan, & Hajidin, 2020). Selanjutnya menurut Ririn Handayani ((Ariyani & Kristin, 2021) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel tidak hanya dilakukan karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga, tetapi juga karena ukuran populasi yang sangat besar, homogenitas anggota populasi, dan kebutuhan untuk mendeskripsikan populasi secara akurat melalui sampel (Sasmita, 2020).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling. Menurut Sugiyono (2021:120) probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan tidak mempertimbangkan karakteristik atau strata tertentu dalam populasi.

Pengambilan anggota sampel dari tiap-tiap kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan sistem kocokan. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan tidak mempertimbangkan karakteristik atau strata tertentu dalam populasi. Menurut Sugiyono

(Subekti, Wibowo, & Triani, 2021) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sistem kocokan adalah sistem sampel acak sederhana dengan cara sistem arisan. Metode ini menyerupai cara arisan, di mana peneliti akan membuat kertas menjadi beberapa bagian sesuai dengan jumlah siswa tiap-tiap kelas, kemudian peneliti akan menuliskan nomor/angka di kertas tersebut sesuai dengan jumlah banyaknya sampel yang dibutuhkan pada tiap-tiap kelas tersebut (Pamungkas & Koeswanti, 2021). Selain dari itu, peneliti membiarkan kertasnya kosong (tidak berisi angka). Kemudian dilakukan pengambilan secara acak oleh masing-masing siswa, bagi siswa yang mendapat kertas yang berisi nomor/angka, maka ia akan menjadi anggota sampel dari kelas tersebut. Bagi yang mendapat kertas kosong, maka siswa tersebut tidak menjadi bagian dari sampel. Dengan begitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Marenden, Tambunan, & Limbong, 2021).

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Sugiyono (2019:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner mengacu pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam bentuk indikator (Ardiyansah, Margi, & Yasa, 2022). Dalam penelitian ini, penggunaan angket tertutup menjadi pilihan dalam penelitian. Angket digunakan untuk mengukur sumber belajar dan motivasi belajar dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang akan diberi langsung ke responden.

Sesuai data yang diperlukan maka instrument pengumpulan data yaitu angket. Instrument yang berupa angket disusun sebanyak 20 soal untuk pertanyaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Umum Sekolah

UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar adalah sekolah negeri yang berdiri pada 10 Mei 1974 dengan luas tanah 16.898 m². Saat ini, UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar terletak di Jl. Laguboti Ujung, Kelurahan Martimbang, Kecamatan Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar. Kurikulum yang ditetapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum Merdeka. Di sekolah ini terdapat ruangan kelas, kantor guru, ruangan tata usaha, ruangan kepala sekolah, ruangan wakil kepala sekolah, perpustakaan, ruangan agama Islam, ruangan bimbingan konseling (BK), Lapangan olahraga, serta toilet siswa. Selain pemenuhan sarana yang ada, sekolah ini juga selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada agar tetap dapat meningkatkan potensi guru, staf dan siswa-siswanya (Izzatul Yuanita, 2020).

Karakteristik Responden Penelitian

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian pengaruh sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP

Negeri 3 Pematangsiantar (OMA, 2021). Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pematangsiantar, yaitu sebanyak 185 siswa.

Deskripsi Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau validnya suatu angket yang digunakan dalam memperoleh data dari responden. Perhitungan validitas angket sumber belajar terdiri dari 20 pernyataan. Langkah awal yang dilakukan dalam uji validitas adalah melakukan validasi dengan ahli. Hasil validasi oleh ahli dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan dan hasilnya dianalisis. Kriteria Uji yang digunakan adalah:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan butir angket valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan butir angket tersebut tidak valid.

Berdasarkan pada lampiran 8, dengan responden (N) = 30 dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh = 0,361. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 4, maka koefisien validitas setiap butir angket dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Berdasarkan dapat dilihat bahwa keseluruhan butir angket Sumber Belajar (1-20) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan angket merupakan soal yang valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan Microsoft Excel, berdasarkan data hasil uji coba instrumen kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Penggunaan data uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memiliki tingkat konsistensi yang baik sebelum digunakan dalam penelitian utama. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen tersebut. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut (Diana, Sugiono, & Lasfeto, 2019):

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh jumlah varians butir sebesar 25.839 dan varians total sebesar 152.786. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus Cronbach's Alpha, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,876

Berdasarkan kriteria pengujian, nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh jumlah varians butir sebesar 13.980 dan varians total sebesar 73.941 Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus Cronbach's Alpha, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,853 Berdasarkan kriteria pengujian, nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian ini normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program Microsoft Excel. Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan metode

Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai D_{hitung} sebesar 0,0860. Selanjutnya, nilai D_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah data $N = 185$ adalah: 0,10. Karena nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ (0,0860 < 0,10), maka H_0 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel sumber belajar berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai D_{hitung} sebesar 0,0847. Selanjutnya, nilai D_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah data $N = 185$ adalah: 0,10. Karena nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ (0,0847 < 0,10), maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel sumber belajar berdistribusi normal (Hutagalung, Siagian, & Saragih, 2023).

Uji Multikolinearitas

Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas pada lampiran diperoleh nilai Tolerance yaitu $0,5974 > 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu $1,6738 < 10$. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel sumber belajar dan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih dalam batas kewajaran, sehingga model regresi yang digunakan bersifat reliabel. Dengan demikian, variabel sumber belajar dan motivasi belajar dapat digunakan secara bersamaan dalam model penelitian tanpa saling mengganggu.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel terhadap 185 responden. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Uji analisis regresi linear sederhana sumber belajar

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear

Variabel	Koefisien
Konstanta (α)	31.768
Sumber belajar (X)	0.786

Berdasarkan diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 31.768 + 0.786X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 31,768 mengindikasikan bahwa apabila sumber belajar bernilai nol, maka hasil belajar diperkirakan sebesar 31,768. Selanjutnya, nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,786 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sumber belajar sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,786. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar memiliki hubungan

yang bersifat positif terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin banyak sumber belajar yang diterima oleh siswa, maka cenderung diikuti dengan peningkatan hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear

Variabel	Koefisien
Konstanta (α)	31.699
Motivasi belajar (X)	0.759

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 31.768 + 0.786X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 31,699 mengindikasikan bahwa apabila belajar bernilai nol, maka hasil belajar diperkirakan sebesar 31,699. Selanjutnya, nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,759 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar sebesar 0,759.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang bersifat positif terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang diterima oleh siswa, maka cenderung diikuti dengan peningkatan hasil belajar.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel terhadap 185 responden. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
Konstanta (α)	21,751
Sumber belajar (X_1)	0,494
Motivasi belajar (X_2)	0,451

Berdasarkan diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 21,751 + 0,494X_1 + 0,451X_2 + e$ Pada analisis regresi berganda didapatkan nilai konstanta sebesar 21,751. mengindikasikan bahwa apabila variabel Sumber Belajar dan motivasi belajar bernilai nol, maka Hasil Belajar diperkirakan sebesar 21,752.

Koefisien regresi untuk variabel sumber belajar (X_1) adalah 0,494 Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas (X_1) berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah menjadi 0,494 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Belajar (X_2) adalah 0,4511. Hal ini diartikan jika variabel bebas (X_2) berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,4511 dengan asumsi bebas lainnya konstan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik Sumber Belajar maupun Motivasi Belajar memiliki hubungan yang bersifat positif terhadap Hasil Belajar. Hal ini berarti semakin baik sumber belajar yang tersedia dan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar secara nyata.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Salah satu cara untuk uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan t tabel. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
2. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus $df = n - k - 1$ dimana n (sampel) = 185 dan k (variabel bebas) = 2 sehingga $df = 185 - 2 - 1 = 182$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan ini maka t_{tabel} sebesar 1,653.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t Stat	t tabel ($\alpha = 0,05$; $n = 185$)	P-value	Keterangan
Sumber belajar (X1)	5,060	1,653	0,000	signifikat
Motivasi belajar (X2)	4,697		0,000	signifikat

Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Berdasarkan tabel diperoleh nilai t hitung untuk variabel Sumber Belajar sebesar 5,060, sedangkan t tabel sebesar 1,653. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,060 > 1,653$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Secara statistik, hasil ini juga didukung oleh nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000), yang menunjukkan bahwa probabilitas kesalahan dalam pengambilan keputusan sangat rendah.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 4,697, sedangkan t tabel sebesar 1,653. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,697 > 1,653$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Secara statistik, hasil ini didukung oleh nilai signifikansi (0,000) yang jauh di bawah ambang batas 0,05, sehingga pengaruh variabel ini dinyatakan sangat meyakinkan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dengan menggunakan derajat signifikan sebesar 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan, uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig	F tabel (dengan df1=2 dan df2=182)
Regression	65,148	0,000	3,05

Berdasarkan Nilai Signifikansi diketahui nilai *Significance F* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi jauh di bawah ambang batas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memberikan bukti statistik yang sangat kuat bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan Perbandingan F hitung dan F tabel, Nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 65,148. ($\alpha = 0,05$), nilai F tabel untuk *degree of freedom* ((df) regresi = 2 dan df residu = 182) adalah 3,05. Melalui perbandingan tersebut, terlihat jelas bahwa F hitung > F tabel ($65,148 > 3,05$). Maka, Karena nilai signifikansi < 0,05 dan F hitung > F tabel, maka H3 diterima. Kesimpulan ini menyatakan bahwa Sumber Belajar dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Intan, Wijaya, Satriyadi, Amiruddin, & Inom, 2023).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mencari koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,417	0,410

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4172 \times 100\% = 41,7\%$$

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dijelaskan sebagai berikut: Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,417. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 41,72% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh variabel Sumber Belajar dan Motivasi Belajar (Juliya & Herlambang, 2021). Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 58,28% ($100\% - 41,72\%$), dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,4108 menunjukkan hasil yang lebih stabil untuk penelitian dengan lebih dari satu variabel independen, yang memperkuat bahwa kontribusi pengaruh dalam penelitian ini berada pada kisaran 41%. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Belajar dan Motivasi Belajar memiliki peran yang cukup penting menentukan pencapaian Hasil Belajar siswa, namun masih terdapat faktor-faktor dominan lain yang juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar tersebut (Kurniawan, Wahyuningsih, & Normala Sari, 2020).

5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari sumber belajar (5,0605) > t_{tabel} (1,653) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi belajar (4,697) > nilai t_{tabel} (1,653) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial.
3. Sumber belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (65,148) > nilai F_{tabel} (3,05). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,417 yang berarti 41,7% variabel sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 3 Pematangsiantar. Sedangkan 58,3 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Aji, M. P. (2020). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia Untuk Mendukung Pertahanan Negara: Belajar Dari Korea Selatan. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 10(1), 37–60. <https://doi.org/10.33172/jpbh.V10i1.823>
- Ardiyansah, A., Margi, I. K., & Yasa, I. W. P. (2022). Solidaritas Sosial Nelayan Pada Masa Paceklik Di Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 4(1), 24–35. <https://doi.org/10.23887/jpsu.V4i1.48818>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.V5i3.36230>
- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V7i1.1039>
- Diana, N. D., Sugoino, S., & Lasfeto, A. (2019). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Belajar Bermasalah Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Efata Tangerang Serpong. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 10, Pp. 40–49.
- Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2020). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 88–101. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.570>
- Hutagalung, M. T., Siagian, A. F., & Saragih, S. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema Sumber Energi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 438–444. <https://doi.org/10.47709/educendikia.V3i02.3058>

- Ilham, I., & Supriaman, S. (2022). Pengaruh Metode Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sd Negeri 26 Dompu. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.52266/El-Muhbib.V5i2.721>
- Intan, N., Wijaya, S., Satriyadi, S., Amiruddin, S., & Inom, N. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02), 1697–1712. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i02.3761>
- Izzatul Yuanita, D. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa Di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.36835/Bidayatuna.V3i1.561>
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan. *Didaktis: Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mira Juliya 1, Yusuf Tri Herlambang 2. *Genta Mulia*, Xii(2), 1–15.
- Komala, E. (2017). Penerapan Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.30738/Sosio.V3i2.1612>
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/Jpm.V3i1.7149>
- Laana, D., & Sondopen, D. (2020). Keterampilan Guru Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Di Kelas. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 27–32. <https://doi.org/10.51730/Ed.V2i2.47>
- Lily. (2022). Keterampilan Kolaboratif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Wahana Inovasi*, 11(2), 312–316.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 229–239.
- Marenden, V., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 66–79. <https://doi.org/10.33541/Jmp.V10i2.3270>
- Montiel-Ruiz, F. J., Sánchez-Vera, M.-M., & Solano-Fernández, I. M. (2023). Social Networks And Gamification In Physical Education: A Case Study. *Contemporary Educational Technology*, 15(1), Ep401. <https://doi.org/10.30935/Cedtech/12660>
- Nadiyah, F., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(1), 25–36.

- Oma, O. (2021). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Pengaruh Gaya Dalam Mengubah Gerak Suatu Benda. *Jurnal Pedagogiana*, 8(84), 333677. <https://doi.org/10.47601/Ajp.33>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V4i3.41223>
- Pangaribuan, B. J. T., & Aritonang, N. N. (2026). The Relationship Between Self-Stigma and Quality of Life Among Patients With Schizophrenia at A Psychiatric Hospital. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(2), 168-180.
- Pratiwi, A., Fadlilatul Hikmah, Adi Apriadi Adiansha, & Suciwati. (2021). Analisis Penerapan Metode Games Education Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.53299/Jagomipa.V1i1.27>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3237>
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24853/Fbc.4.1.25-36>
- Saputra, I., Hayatunnufus, H., Dewi, S. M., Reflianto, R., Putri, E. Y., & Mahniza, M. (2024). Pelatihan Digitalisasi Sumber Belajar, Asesmen, Dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Chatgpt Bagi Guru Smpn 9 Payakumbuh. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3237–3248. <https://doi.org/10.31764/jpmb.V8i4.26825>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.V2i1.603>
- Septiwharti, D., Nadrah, N., Tampubolon, H. T. N., Simanullang, R. F., & sampe roly Hutagalung, I. (2026). Validity of Electronic Student Worksheets (E-LKPD) Problem-Based on Environmental Pollution Material. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(1), 9-16.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal Of Civic Education*, 2(3), 313–323.
- Sholihah, D. A. (2021). Pendidikan Merdeka Dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Terhadap Merdeka Belajar Di Indonesia. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(2), 115. [https://doi.org/10.21927/Literasi.2021.12\(2\).115-122](https://doi.org/10.21927/Literasi.2021.12(2).115-122)
- Sidiq, E. I., & Syaripudin, C. R. (2022). Sumber Belajar Dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 594–601.
- Singarimbun, M. I. R., & Usman, K. (2020). Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Melalui Model Student Facilitator And Explaining. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.55081/Joki.V1i1.299>
- Simbolon, J., & Simbolon, H. (2026). Cyberpsychological Analysis: The Effect of Emotional

Regulation via Online Communities on the Quarter-Life Crisis Among Young People in Medan. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(2), 138-150.

Sutama, I. W., Astuti, W., & Anisa, N. (2021). E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 449. <https://doi.org/10.23887/Paud.V9i3.41385>

Yuliani, Y., Suryana, S., & Saprialman, S. (2024). Program Pembelajaran Full Day School Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(4 Se-Articles), 370–374. <https://doi.org/10.31004/Irje.V4i4.1059>